

PENCIPTAAN MINDSET WIRAUSAHA UMKM DI KELURAHAN GIRIAN PERMAI KECAMATAN GIRIAN KOTA BITUNG

Alzefin Yolandi Roos Mareike Sinolungan
Universitas Negeri Manado
alzefinsinolungan@unima.ac.id

Received: 25-10-2023

Revised: 26-10-2023

Approved: 26-10-2023

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan bersama mahasiswa KKN. Kegiatan ini memberikan pelatihan ataupun sosialisasi kepada UMKM di Kelurahan Girian Permai, Kecamatan Girian, Kota Bitung tentang Mindset Wirausaha. Mindset atau Pola pikir sangat penting bagi pertumbuhan UMKM, untuk meningkatkan semangat wirausaha dan peluang bisnisnya. Pola pikir ini seperti action oriented, fokus pada eksekusi, berpikir simple, memiliki kreativitas dan integritas, memanfaatkan peluang, dan membangun jaringan. Kegiatan pengabdian kepada pelaku UMKM ini untuk membantu permasalahan yang hadapi oleh UMKM seperti : semangat pelaku UMKM belum optimal, terlihat masih ada anggota yang berorientasi pendapatan dari gaji perbulan dibanding upaya mengelola usaha, b) produktivitas yang dihasilkan masih belum stabil, c) kurangnya pemahaman tentang karakteristik wirausaha. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi berupa 1) memberikan semangat dan motivasi bagi para UMKM dengan mindset kewirausahaan dalam menjalankan kehidupan usahanya, 2) membuka paradigma berpikir para UMKM dengan mindset kewirausahaan untuk berpikir efektif dan kreatif, sehingga perlu memberikan pelatihan yang akan membentuk pola pikir berkembang dan dapat mencari solusi dari masalah usaha yang dihadapi. Prosedur Pelaksanaan: 1). Tahap Perencanaan; 2). Tahap Pelaksanaan; 3). Tahap Penilaian. Hasil pengabdian kepada Masyarakat adalah: 1). Pemahaman Wirausaha UMKM: a), Sisi Internal: modal, Teknik produksi, pangsa pasar, pengawasan keuangan, manajemen, teknologi, lemahnya pengambilan keputusan, pengawasan keuangan dan daya saing rendah; b). Sisi Eksternal: persoalan perijinan, bahan baku, lokasi pemasaran, sulit memperoleh kredit bank, iklim usaha kurang kondusif, kepedulian Masyarakat, kurang pembinaan UMKM, Pangsa Pasar Pemasarannya. 2). Kegiatan Wirausaha UMKM di Kelurahan Girian Permai, Kecamatan Girian, Kota Bitung dapat berjalan dengan baik dan sumberdaya manusia, manajemen UMKM, Pangsa pasar, pemasaran sesuai situasi dan kondisinya.

Kata Kunci: *Mindset Wirausaha, UMKM,*

PENDAHULUAN

Setiap orang memiliki harapan atau keinginan dapat sukses pada bidangnya masing-masing, termasuk menjadi seorang wirausahawan sukses yang merupakan harapan atau impian menjadi seorang wirausaha yang sukses harus dibangun dengan *mindset* wirausaha yang kuat. *Mindset* dapat diartikan sebagai sumber pikiran dan memori yang menghasilkan pikiran, gagasan, perasaan dan ide penyimpan pengetahuan. *Mindset* dapat juga diartikan sebagai

sekumpulan cara berpikir seseorang yang dapat menentukan perilaku, sikap dan pandangan akan masa depan seseorang.

Wirausaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk berbisnis dengan gigih untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan dan dengan hasil yang memuaskan. Wirausaha merupakan orang yang berusaha membuat suatu kombinasi yang baik dari proses, produk, pasar maupun struktur organisasi. Mindset berwirausaha sangat penting untuk diberikan kepada masyarakat dengan tujuan untuk memberikan pola pikir atau cara berpikir wirausaha yang akan mempengaruhi mereka untuk bersikap dan berperilaku dalam bisnis untuk mencapai tujuan hidupnya, khususnya dalam menjalankan usahanya. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan perubahan sikap atau perilaku masyarakat terhadap bisnis yang mereka jalani (Dweck S., 2015). Melalui kegiatan ini diharapkan mampu memberikan semangat atau dorongan kepada masyarakat bahwa mereka harus yakin dan percaya terhadap kemampuan mereka untuk belajar, tumbuh dan beradaptasi dan yakin bahwa mereka akan berhasil.

Menurut (Dweck S., 2015) menjelaskan bahwa mindset seorang wirausaha akan membentuk seberapa besar usaha yang akan dijalaninya. Dijelaskan juga bahwa ada 2 jenis mindset, yaitu :

1. Mindset berkembang (*growth mindset*)

Mindset berkembang didasarkan pada kepercayaan bahwa kualitas dasar seseorang dapat diolah, berubah dan berkembang melalui perlakuan, pengalaman dan upaya-upaya tertentu, dengan ciri-ciri seperti :1). Memiliki keyakinan bahwa intelegensi, bakat dan sifat bukan merupakan keturunan; 2).Menerima tantangan dan bersungguh-sungguh menjalaninya; 3). Tetap berpandangan ke depan dari kegagalan; 4) Berpandangan positif terhadap usaha, belajar dari kritik dan menemukan pelajaran dan mendapatkan inspirasi dari kesuksesan orang lain

2. Mindset tetap (*fixed mindset*)

Mindset ini didasarkan pada kepercayaan bahwa kualitas-kualitas seseorang sudah ditetapkan, dengan ciri seperti : 1). Memiliki keyakinan bahwa intelegensi, bakat dan sifat merupakan keturunan; 2). Mengubah adanya

tantangan; 3) Mudah menyerah; 4) Menganggap usaha tidak ada gunanya, mengabaikan kritik.

Saat ini perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting di Indonesia yang semakin terasa dalam proses pembangunan nasional di Indonesia dan sebagai faktor penggerak utama ekonomi Indonesia dan bentuk ekonomi rakyat, berkaitan kebijakan penganggulangan kemiskinan, pengangguran, upaya kegiatan ekonomi rakyat bertumpu pada kekuatan sendiri, desentralisasi, beragam kelompok usaha mampu menjadi tumpuan, harapan perekonomian Indonesia sebagai organisasi ekonomi /bisnis memiliki struktur sederhana, sedikit aktivitas diformalkan teknologi sederhana, manajemen lentur, sulit membedakan kekayaan pribadi dengan aset usahanya, administrasi sederhana, tanpa elaborasi, kegiatan ekonomi rakyat produktif sebagai penolong, bertahan di masa krisis ekonomi, tumpuan harapan masyarakat, mampu menyediakan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, pengangguran, arus urbanisasi, motor penggerak pembangunan nasional dan daerah, mempunyai kendala dan keterbatasan. (1). Sisi *Internal*: Modal, Teknik Produksi, Pangsa Pasar, Manajemen, Teknologi Lemah Dalam Pengambilan Keputusan, Pengawasan Keuangan, Daya Saing Rendah; (2) Sisi *Eksternal*: Persoalan Perijinan, Bahan Baku, Lokasi Pemasaran, Kredit Bank Sulit Diperoleh, Iklim Usaha Kurang Produktif, Kepedulian Masyarakat Kurang Pembinaan UMKM.

Pandangan (McGrath & MacMillan, 2000) bahwa *Entrepreneurial Mindset* dapat dilihat dari ke tujuh jenisnya yaitu, *action oriented*, fokus pada eksekusi, berpikir simple, memiliki kreativitas, memiliki integritas, mengambil peluang, dan membangun jaringan. Mungkin karya yang paling dikenalluas di bidang *mindset* (pola pikir) berasal dari (Dweck S., 2015) yang mengembangkan gagasan bahwa ada dua pola pikir dasar; *mindset* berkembang dan *mindset* tetap. Pelaku usaha yang memiliki *mindset* tetap memandang kemampuan dan bakat sebagai sesuatu yang kaku yang mengarah pada stagnasi individu. Atau, *mindset* berkembang melihat bakat sebagai sesuatu yang dapat dikembangkan dari waktu ke waktu dan bahwa individu dapat memperoleh kemampuan baru (Laili Savitri Noor, dkk, 2023)

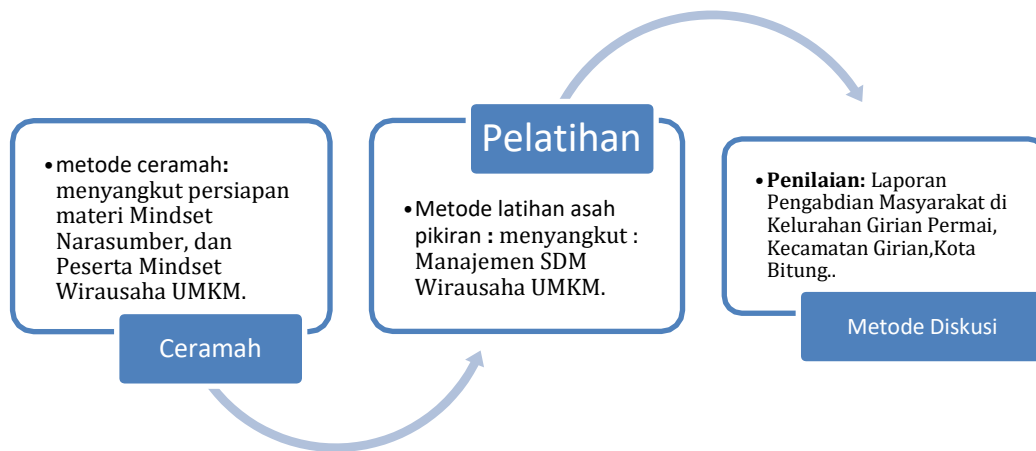
(1).Faktor Kepribadian:kebutuhan akan pretasi diri;(2).Faktor Lingkungan dari 3 Elemen Kontekstual : (a). Akses Modal, (b).Informasi, (c). Jaringan Sosial;(3).Faktor Demografis:gender, umur, latar belakang Pendidikan,Pengalaman Bekerja. Metode mengukur Jiwa Kewirausahaan Mitra, Workshop Konsep Wirausaha UMKM: studi kasus nyata tentang Keberhasilan wirausaha UMKM di Kelurahan Girian Permai, Kecamatan Girian, Kota Bitung;Cara membuat Rencana Bisnis,Pemasaran dan Praktek Nyata membuka Pengembangan Usaha didasari dari informasi berbagai sumbernya. Jadi pola piker/mindset adalah keseluruhan/kesatuand dari keyakinan manusia miliki, nilai dianut,kriteria,harapan,sikap, kebiasaan,keputusan, pendapatan manusia keluarkan dalam memandang diri sendiri,orang lain /kehidupan manusia. Jadi Mindset adalah semacam filter manusia membangun untuk menafsirkan apa saja yang dilihat dan alami dalam kehidupan manusia.

Kondisi UMKM di Kelurahan Girian Permai, Kecamatan Girian, Kota Bitung tidak memilliki Entrepreneurial Mindset dianggap sebagai elemen Internal akan menguatkan diri Wirusaha UMKM menghadapi berbagai tantangan menghambat usahanya (Mc Grath,dkk, 2016). Jiwa Kewirausahaan merupakan jiwa tidak sendiri dan diperlukan ditabur, dipupuk dari sejak dini untuk dapat dituai. Salah satu faktor penting dalam membangun jiwa wirausaha UMKM melalui Peningkatan Intensif Kewirausahaan. Intensifikasi Kewirausahaan diartikan sebagai proses pencarian informasi dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha wirausaha UMKM (Katz dan Gartner, 2008).

Karakteristik Usaha Mikro: (Pandji Anoraga): a).Sistem Pembukuan Administrasi pembukan Sederhana; b). Margin Usaha tipis/sedikit, persaingan sangat tinggi; c). Modal Terbatas; d). Skala Ekonomi Kecil;e).Kemampuan Pemasaran dan Negosiasi dan Diversifikasi Pasar Terbatas; f). Kemampuan untuk Sumber Daya dari Pasar Modal terendah, Keterbatasan dalam Sistem Administrasi Standar dan Transparan dan Pendanaan sulit mendapat solusi jelas. Kegiatan pengabdian ini telah memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan dan wawasan masyarakat dengan terbentuknya pola pikir (Mindset) Wirausaha Masyarakat di Kelurahan Girian Permai Kecamatan Girian, Kota Bitung.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan membentuk Mindset Wirausaha UMKM di Kelurahan Girian Permai, Kecamatan Girian, Kota Bitung. Operasionalisasi Mindset menggunakan Multi-Metode didukung Multi Media dan Multi Sumber. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melalui sosialisasi dan pelatihan tentang pentingnya membangun jiwa wirausaha di masyarakat. Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini dapat dilihat ada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan pengabdian

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, yang bertujuan *transfer of knowledge* tentang *growth mindsets* dan *fix mind set* seperti yang dikemukakan oleh (Dweck S., 2015) disertai metode latihan dengan melakukan senam otak atau yang lebih dikenal dengan istilah *Brain gym* dan diskusi tanya jawab . Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat diuraikan berikut ini :

Tahap Pertama (Metode ceramah tentang mindset kewirausahaan):

Pada tahap ini peserta pelatihan diberikan materi pengetahuan tentang pentingnya kegiatan kewirausahaan yang didasari *growth mind set* berwirausaha dari pelaku UMKM. Tema yang diberikan adalah “*Growth mindset Entrepreneur*” disampaikan oleh dosen tim pengabdian masyarakat bersama mahasiswa KKN. Kegiatan ini diharapkan setelah pemberian ceramah dan latihan setiap peserta dapat meningkatkan motivasinya dan lebih memiliki keinginan serta *mindset* untuk mendirikan , membangun dan mengembangkan usaha, dengan mencoba mengatasi tantangan lebih gigih untuk mencapai kesuksesan

Tahap kedua (Metode latihan asah pikiran)

Peserta pelatihan diberikan materi tentang “*Growth Mindset*” yang ditunjang dengan metode latihan senam otak. untuk relaksasi sekaligus menstimulasi kreatifitas peserta untuk mempengaruhi cara hidup dan perilaku sehari hari. Materi yang disampaikan mencakup *New Mindset, New results*, pendapat yang berkaitan dengan kecerdasan, pendapat tentang kepribadian, kreatif dalam mengatasi tantangan mental dan memperkuat kemampuan berpikir, Meningkatkan kemampuan otak kanan untuk berkreasi, Olahraga brain gym dapat mempengaruhi kegiatan menggunakan keseluruhan otak dan menyesuaikan dengan tuntutan hidup sehari hari sehingga belajar dalam berniaga menjadi lebih menyenangkan., *Fixed mindset VS, Growth Mindset Entrepreneur*, Ilustrasi sukses, Menentukan prioritas

Tahap ketiga (Metode Diskusi)

Pada tahap ini Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan rencana usaha UMKM yang dihadapi di masa yang akan datang sehingga peserta mampu membuat rencana usaha yang baik dan konsisten. Diantara pertanyaan para peserta adalah mengenai syarat *mindset* yang baik untuk sukses, menghalau *mindset* takut gagal, langkah-langkah melatih kemampuan atau bakat, *Mindset* kepemimpinan, *Mindset* membina hubungan baik kemitraan, cara menjalani hidup sesuai dengan *mindset* positif, dan berkembang sesuai dengan tuntutan usaha cara memotivasi UMKM secara tepat agar sesuai dengan tujuan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan cara mengadopsi sejumlah teknologi pembelajaran, agar mendapatkan hasil yang maksimal. Pada dasarnya teknologi pembelajaran merupakan suatu disiplin yang berkaitan dengan pemecahan masalah belajar dengan berlandaskan pada serangkaian prinsip dan menggunakan berbagai macam pendekatan atau teori belajar dan pembelajaran (H. Wibowo et al., 2020). Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat dan membangun citra Universitas Negeri Manado dalam rangka mensejahterakan desa dan Masyarakat melalui Program yang dibawa oleh mahasiswa dan

kolaborasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai “Penciptaan Mindset Wirausaha UMKM di Kelurahan Girian Permai, Kecamatan Girian, Kota Bitung”

Kegiatan pengabdian ini merupakan kolaborasi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Mahasiswa KKN membantu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (untuk Tridharma Perguruan Tinggi Dosen) dalam kegiatan pelatihan atau metode ceramah, diskusi, simulasi mengenai: “Penciptaan Mindset Wirausaha UMKM di Kelurahan Girian Permai, Kecamatan Girian, Kota Bitung”. Metode Pelaksanaan: operasionalisasi Multi Metode didukung melalui Multi Media dan Multi Sumber. Adapun Prosedur Pelaksanaan: terdapat 3 Tahapan yaitu: (1).Tahap Perencanaan; (2).Tahap Pelaksanaan; (3).Tahap Penilaian.

Konsep kewirausahaan sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif seseorang yang dijadikan dasar untuk dapat menciptakan sesuatu hal yang baru dan juga berbeda melalui dengan cara berpikir kreatif dan bertindak inovatif sehingga dapat menciptakan peluang bisnis (A. Lamading, 2022). Pola pikir kewirausahaan (*Entrepreneurship Mindset*) merupakan pemikiran yang dimiliki oleh seorang yang tekun, ulet, dan dapat menciptakan bisnis baru. Pola pikir kewirausahaan merupakan faktor penting untuk memulai suatu bisnis yang baru (Yusmaniarti, dkk 2021). Dalam memulai suatu usaha memerlukan tiga hal, yaitu pola pikir, pengetahuan, dan keahlian. Dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada UMKM di Kelurahan Girian Permai, Kecamatan Girian, Kota Bitung diharapkan dapat menciptakan bisnis baru dengan pola pikir dan didukung dengan pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki. Berikut dokumentasi pelatihan pada pelaku UMKM.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pelaku UMKM dapat diketahui bahwa terbukanya pola pikir baru yang lebih dinamis terhadap perkembangan keadaan sekitar. Pola pikir ini juga memperkuat dasar berpikir sehingga masyarakat tidak akan mengalami ketidaksabilan ekonomi. Masyarakat akan terbiasa untuk merespon sesuatu hal dengan solusi praktis yang dapat langsung diimplementasikan di lapangan.

Praktik kewirausahaan secara umum dapat dibentuk dari dua faktor yaitu pola pikir dan pola aksi. Pola pikir (etos) adalah hal yang melandasi lahirnya sebuah gerakan pantang menyerah, penuh kreativitas dan inovasi dalam membangun, mempertahankan dan mengembangkan usaha. Maka, beragam upaya membangun etos wirausaha yang berpotensi menghasilkan semangat juang tinggi, adalah sebuah investasi yang perlu diperjuangkan. Upaya membangun sebuah praktik usaha/kewirausahaan bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah (A. Wibowo, 2017). dibutuhkan sebuah cara pandang yang positif serta apresiatif, dan melibatkan anggota komunitas desa lainnya. Oleh karena itu, penting kiranya dilakukan sebuah program yang diharapkan dapat membangun pola pikir positif dan apresiatif bagi pelaku UMKM (H. Wibowo et al., 2020)

Jiwa Kewirausahaan UMKM adalah jiwa tidak sendiri dan diperlukan, ditabur, dipupuk dari sejak dini untuk dapat dituai. Faktor penting dalam membangun Jiwa Kewirausahaan UMKM: peningkatan Intensif Kewirausahaan sebagai Proses Pencarian Informasi untuk Capai Tujuan Pembentukan suatu Usaha Wirausahaan UMKM. Target adalah Pola pikir /Mindset Wirausaha UMKM Masyarakat di Kelurahan Girian Permai Kecamatan Girian Kota Bitung, Propinsi Sulawesi Utara dan UMKM. *Klasifikasi UMKM Wirausaha adalah:*

- 1). *Livelihood Activities: Pedagang Kaki Lima;*
- 2). *Micro Enterprise: Pengrajin;*
- 3). *Small Dynamic Enterprise: Sub Kontrak dan Ekspor;*
- 4). *Fast Moving Enterprise: Usaha Besar (UB).*

Luaran diharapkan melalui pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat adalah: Peningkatan Pemahaman Wirausaha UMKM :

- a). Secara Internal mengenai: Modal, Teknik Produksi, Pangsa Pasar,

Pengawasan Keuangan, Manajemen, Teknologi, Lemahnya Pengambilan Keputusan, Pengawasan Keuangan, Rendahnya Daya saing .

- b). Secara Eksternal mengenai: Persoalan Perijinan, bahan Baku, Lokasi Pemasaran, Sulitnya memperoleh Kredit Bank, Iklim Usaha Kurang Kondusif, Kepeduliaan Masyarakat, Kurang Pembinaan mengenai UMKM dan pangsa pasar pemasarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat di UMKM di Kelurahan Girian Permai, Kecamatan Girian, Kota Bitung berjalan lancar sesuai dengan harapan yang diinginkan. Pelaku UMKM mengikuti pelatihan dengan sangat antusias. Dari kegiatan ini, para pelaku UMKM menhharapkan akan ada lagi kegiatan pelatihan atau berbagai sosialisasi untuk memahami cara atau kiat sukses dalam berwirausaha. Melalui kegiatan ini diharapkan Wirausaha UMKM di Kelurahan Girian Permai, Kecamatan Girian, Kota Bitung dapat berjalan dengan baik dan SDM , Manajemen UMKM, Pangsa Pasar, Pemasaran sesuai dengan situasi dan kondisinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Lamading, H. (2022). Membangun Mindset Entrepreneurship Di Era Digital Pada Masyarakat Labuan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2761–2766. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.428>
- Dweck S., C. (2015). Revisits the Growth Mindset. *Education Week*, 35(05), 20–24.
- Laili Savitri Noor, Sri Widyastuti, Bayu Retno, Susilawati, A. (2023). Pengembangan Mindset Kewirausahaan Bagi Umkm Binaan Bumdes Serdang Tirta Kencana Tangerang. *SULUH : Jurnal Abdimas*, 5(1), 47–55.
- Wibowo, A. (2017). Dampak Pendidikan Kewirausahaan bagi Mahasiswa. *Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business*, 01(01), 1–14. <https://doi.org/10.21632/ajefb.1.1.1-14>
- Wibowo, H., Rusyidi, B., & Irfan, M. (2020). Workshop Appreciative Inquiry dan Pelatihan Kewirausahaan untuk Membangun Etos Wirausaha Islam Pelaku UMKM Desa Cibodas Kabupaten Bandung tindakan yang mendorong individu melakukan aksi kreatif dan inovatif yang disertai besar sebagai energi untuk membangun. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 216–225.
- Yusmaniarti, Supawanhar , Sri Ekowati, A. Y. (2021). Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Santriwati dalam Pembuatan Aneka Makanan berbasis Ekonomi Kreatif Di Panti Asuhan Kasih Ibu Aisyiyah Kota Bengkulu *Jurnal INDONESIA RAYA*, 2(2), 1–10.